

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RESTORAN DELLI TOMOHON)

Natasha Hillary Simanjuntak¹, Tinneke Evie Meggy Sumual², April Bacilius³

Akuntansi, FE Unima, Tondano¹, Manajemen, FE Unima, Tondano², Akuntansi, FE Unima, Tondano³
e-mail:

ntshilrr@gmail.com¹, tinnekesumual@unima.ac.id², aprilbacilius@unima.ac.id³

Diterima: 05-12-2020 Disetujui: 23-01-2021

Abstrak

Salah satu kendala yang dihadapi UMKM yaitu pencatatan dan pelaporan keuangan. Untuk memudahkan UMKM melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan, DSAK mengeluarkan SAK-EMKM. Restoran Delli Tomohon merupakan satu diantara banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan riset dengan tujuan mengetahui dan menyusun laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada Restoran Delli Tomohon. Riset ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan *field research*, sedangkan teknik analisis data dengan mengintegrasikan data ke dalam kategori, memerincikan dan menyusun data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Restoran Delli Tomohon belum mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : SAK-EMKM, Restoran, Laporan Keuangan

Abstract

One of the obstacles faced by MSMEs is financial recording and reporting. To make it easier for MSMEs to record and report financial, DSAK issued SAK-EMKM. Delli Tomohon Restaurant is one of the many MSMEs that have not done financial recording and reporting. Based on this, the researcher conducted research with the aim of knowing how to record and compiling SAK-EMKM-based financial reports at Delli Tomohon Restaurant. This research uses a descriptive qualitative approach with primary and secondary data. The data collection technique used field research, while the data analysis technique was to integrate the data into categories, detailing and compiling the data. The results showed that the restaurant Delli Tomohon has not been able to record and report financials.

Keywords : SAK-EMKM, Restaurant, Financial Statements

PENDAHULUAN

UMKM merupakan satu diantara banyak penggagas dalam perekonomian bangsa. Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 (Widyastuti, n.d.), UMKM adalah upaya ekonomi produktif milik perseorangan yang bukan cabang perusahaan dari usaha Menengah. Berdasarkan data statistik Kota Tomohon (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon, 2019) menyatakan bahwa jumlah UMKM yang tersedia ada 6.026 unit pada tahun 2018, dengan rincian Usaha Mikro 3.906 unit, Usaha Kecil 1.926 unit dan Usaha Menengah 194 unit. Peran UMKM menurut Bank Indonesia beberapa diantaranya, yaitu menyerap banyak tenaga kerja, dan mempunyai kapabilitas memberdayakan bahan lokal serta memproduksi kebutuhan rakyat umum dengan harga yang terjangkau. Pada 18 Mei 2016 dalam kongres yang telah dilancarkan oleh DSAK melahirkan SAK-EMKM yang diberdayakan mikro, kecil dan menengah sebagai acuan UMKM dalam membuat laporan keuangan dan pada 1 Januari 2018 SAK ini mulai berlakukan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM dalam usahanya yaitu mengenai pencatatan dan pelaporan keuangan yang berkaitan erat akuntansi. Dalam pelaksanaannya, banyak UMKM yang belum mengaplikasikan informasi keuangan pada usahanya, dan belum menerapkan pencatatan akuntansi karena minimnya pemahaman serta anggapan mempersulit pekerjaan. Menurut Saifudin dan Savitri (2018), suatu proses pengukuran dan pencatatan dalam pengelolaan basis kekayaan yang nantinya akan menghasilkan informasi keuangan disebut akuntansi. Informasi keuangan ini merupakan laporan keuangan disusun oleh instansi yang ditujukan pada pihak berkepentingan guna pengambilan keputusan.

Penelitian Saifudin dan Vega (2018) (Savitri & Saifudin, 2018) dengan judul Pencatatan Akuntansi pada UMKM (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang) menemukan bahwa UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan akuntansi pada usahanya, hanya mencatat transaksi terkait pembelian bahan baku sehingga sukar untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi dan menentukan laba usaha. Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Amar dan Sularsih (2019) (Sularsih & Sobir, 2019) dengan judul Penerapan Akuntansi SAK-EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menunjukkan bahwa banyak UMKM menggunakan tulisan sederhana untuk mencatat keuangan usaha karena pemahaman yang ala kadarnya serta keterampilan dalam membuat laporan keuangan.

Salah satu UMKM yang belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan adalah UMKM Restoran Delli Tomohon yang bertempat di Jl. Raya Tomohon-Tondano Kota Tomohon. UMKM Restoran Delli Tomohon belum menerapkan pencatatan maupun pelaporan keuangan karena belum paham dengan akuntansi dan SAK-EMKM, serta tidak adanya tenaga kerja yang dapat mengerjakan laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki fokus masalah mengenai bagaimana pencatatan yang ada dan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Restoran Delli Tomohon. Dengan tujuan riset ini yaitu untuk meenyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM Delli Tomohon.

Menurut Diana, dkk dalam Akuntansi Keuangan Menengah (2017:3) (Diana & Setiawati, 2017), metode untuk menghasilkan data atau informasi dalam kerangka laporan keuangan disebut juga dengan akuntansi keuangan. Akuntansi dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu akuntansi keuangan, manajemen, pemerintahan, perpajakan, forensik, proyek dan sosial. Prosedur akuntansi yaitu menelaah transaksi, jurnal, buku besar, neraca lajur, jurnal penyesuaian, laba rugi, neraca, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah ditutup dan jurnal pembalik.

Akuntansi (Sari, 2019) mencakup pencatatan, penggolongan dan intisari dari transaksi dan peristiwa sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang bisa menolong pemakai informasi untuk memperhitungkan kemampuan dan posisi keuangan entitas. Tujuannya yaitu

mengisi kebutuhan pemakai informasi yang beragam agar dapat melahirkan keputusan keuangan yang tepat.

Laporan keuangan ialah paparan data yang mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan keuangan entitas yang bisa dijadikan gambaran kapasitas atau kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang berguna untuk hampir sebagian besar pemakai informasi dalam pemungutan keputusan ekonomi. Dalam PSAK 1 (2015:1.3) bagian dari keseluruhan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi dan penghasilan menyeluruh selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi lainnya, dan laporan keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas mengimplementasikan suatu kebijakan akuntansi secara peninjauan kembali atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

UMKM (Ningtyas, 2018) merupakan upaya produktif milik orang atau badan usaha perorangan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki usaha yang memenuhi tolak ukur usaha kecil atau menengah. Berikut yang merupakan kriteria UMKM (Shonhadji et al., 2017), yaitu ¹Usaha Mikro, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp 50.000.000 atau omzet paling banyak Rp 300.000.000, ²Usaha Kecil, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) mulai Rp 50.000.000 sampai Rp 500.000.000 atau omzet lebih dari Rp 300.000.000, dan ³Usaha Menengah, memiliki aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) Rp 50.000.000 sampai Rp 10.000.000.000 atau omzet Rp 2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000.

SAK – EMKM (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) adalah standar dalam praktik akuntansi keuangan, dalam hal ini mikro, kecil dan menengah yang serupa dengan kekayaan usaha yang memiliki limit, yang dipunyai seorang atau sekerumun orang dalam menjalankan sebuah upaya produktif. Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK-EMKM dijelaskan bahwa entitas harus mengidentifikasi secara jelas laporan keuangan dan menunjukkan informasi berikut, yaitu ¹Nama entitas yang menyusun laporan keuangan, ²Tanggal akhir periode laporan keuangan, ³Rupiah sebagai mata uang penyajian, ⁴Pembulatan angka digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Pada laporan posisi keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) memuat aset, liabilitas dan ekuitas pada entitas. Aset yang dimaksud yaitu sumber daya yang dipunyai entitas dan yang dinantikan manfaat ekonominya. Sedangkan liabilitas yaitu kewajiban entitas yang berasal dari dampak kejadian masa lalu dengan cara penyelesaiannya membawa dampak pada arus keluar dari aset entitas. Liabilitas atau kewajiban dapat berupa kewajiban hukum seperti kontrak mengikat dan kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik masa lalu dan harapan yang kuat dari pihak entitas akan melakukan kewajiban tersebut. Lalu ekuitas yaitu hak atas aset entitas sesudah dikurangi seluruh kewajibannya.

Pada laporan laba rugi (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) memuat pendapatan, beban-beban dan beban pajak. Pendapatan adalah penghasilan yang datang dari operasional entitas yang normal. Sedangkan beban ialah penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar. Beban pajak penghasilan yang digunakan berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Di Indonesia, pajak penghasilan untuk UMKM berlaku yaitu Pajak Penghasilan Final dengan pengenaan pada omzet penjualan sebesar 0,5%.

Dan pada catatan atas laporan keuangan (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2016) memuat kebijakan akuntansi yang diterapkan, ikhtisar akuntansi dan perincian akun lainnya. Catatan atas laporan keuangan mengatur prinsip yang melandasi informasi yang disajikan dan bagaimana penyajiannya. Untuk penyajian catatan atas laporan keuangan juga tiap akun

didalamnya harus saling merujuk silang pada informasi yang bersangkutan dalam catatan atas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2-3 April 2020 bertempat di UMKM Restoran Delli Tomohon, dengan alamat Jl. Raya Tomohon-Tondano, Kelurahan Matani Satu Lingkungan 1, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon. Peneliti memilih pemilik UMKM yaitu Bapak Rasiman sebagai informan penelitian. Informan yang terpilih akan memberikan peluang untuk memberikan informasi mengenai apa yang terjadi sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana pencatatan yang sudah dilakukan dan bagaimana pelaporan keuangannya.

Riset ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif (Wijaya, 2019) dengan mengolah dan menghasilkan data yang sifatnya deskripsi layaknya transkrip interview dan observasi. Metode riset ini dilakukan dengan maksud memahami dan menggambarkan kejadian apa yang dialami subjek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam riset ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (Nuvitasari et al., 2019) merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa interview atau pengamatan terhadap objek tertentu. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dicatat pihak lain seperti nota pembelian, penjualan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu cara *field research* atau penelitian lapangan yaitu penyatuan data atau informasi yang diinginkan dalam riset ini melalui interview dan pengamatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data sebuah data ke dalam kategori, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Restoran Delli Tomohon adalah salah satu bentuk UMKM rumah makan. UMKM ini bertempat di Jalan Raya Tomohon-Tondano, Kelurahan Matani Satu Lingkungan 1, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon. Restoran Delli Tomohon ini berdiri sejak 2013. Restoran ini memiliki 5 orang tenaga kerja. Jam operasional restoran ini mulai dari pukul 09.00-21.00 WITA. Pemilik mendirikan usaha ini dengan motivasi memenuhi kebutuhan hidupnya diperantauan (Kota Tomohon).

Sebagai langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Restoran Delli Tomohon. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. Untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan dengan dasar penyusunan yaitu SAK-EMKM.

Laporan keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK-EMKM hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya. Berdasarkan wawancara dengan Pemilik UMKM, hal ini dikarenakan ketidak-pahaman pemilik dan tenaga kerja dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Tabel 1.1 Pengeluaran UMKM Restoran Delli Tomohon 31 Maret 2020

Item	Harga (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
A. Bahan Baku			
Beras	11.500	61 Kg	701.500
Cakalang	50.000	18 ekor	900.000
Sawi	10.000	24 Buah	240.000

Kol	7.000	15 Buah	105.000
Daging sapi	110.000	5 Kg	550.000
Daging ayam	38.000	48 Ekor	1.824.000
Telur	43.000	46 Baki	1.978.000
Mie	8.500	18 Kg	153.000
Daun bawang	10.000	42 Ikat	140.000
Cabe	35.000	12 Kg	420.000
Bawang merah	35.000	9 Kg	315.000
Bawang putih	35.000	5 Kg	175.000
Tempe	2.500	60 Kotak	150.000
Tahu	20.000	46 Bungkus	920.000
Kunyit	20.000	2 Kg	40.000
Bihun	8.000	20 Bungkus	160.000
Sariwangi	11.500	2 Dus	23.000
Nutrisari	11.000	3 Gantung	33.000
Coca cola	3.500	12 Botol	42.000
Fanta	3.500	12 Botol	42.000
Sprite	3.500	12 Botol	42.000
Kopi bubuk	52.000	1 Kg	52.000
SKM	8.500	2 Kaleng	17.000
Coffeemix	11.600	3 Gantung	34.800
Aqua botol	45.000	1 Dus	45.000
Total			9.102.300
B. Biaya Lainnya			
Listrik	200.000		200.000
Gas	20.000	18 Tabung	360.000
Transportasi			140.000
Total			700.000
C. Biaya Tenaga Kerja	2.000.000	5 Orang	10.000.000
TOTAL			11.302.300

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan data pengeluaran UMKM Restoran Delli Tomohon, pembelian bahan baku sebesar Rp 9.102.300,-, biaya lainnya (listrik, gas dan transportasi) sebesar Rp 700.000,-, dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 10.000.000,-. Biaya tenaga kerja sebesar Rp 2.000.000,- per orangnya dengan banyak tenaga kerja yaitu 5 orang. Biaya total pengeluaran UMKM Restoran Delli Tomohon sebesar Rp 11.302.300,-.

Persediaan akhir pada UMKM Restoran Delli Tomohon sebesar Rp 803.700,-. Dengan rincian, coffee mix (2 renceng) Rp 23.200,-, fanta (3 botol) Rp 10.500,-, cakalang (2 ekor) Rp 100.000,-, daging sapi (1,5 kg) Rp 165.000,-, daging ayam (8 ekor) Rp 304.000,-, telur (2 baki) Rp 86.000,-, daun bawang (6 batang) Rp 20.000,-, cabai (1 kg) Rp 35.000,-, dan tahu (3 bungkus) Rp 60.000,-. Pencatatan persediaan dilakukan dengan cara periodik yaitu dengan menghitung jumlah persediaan akhir.

Tabel 1.2 Pendapatan UMKM Restoran Delli Tomohon 31 Maret 2020

	Jumlah (Rp)
Minggu I	4.306.200
Minggu II	7.400.000

Minggu III	7.211.300
Minggu IV	6.309.100
Total Pendapatan	25.226.600

Berdasarkan data pendapatan UMKM Restoran Delli Tomohon, total pendapatan sebesar Rp 25.226.600,-. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan membayar produk yang dibeli. Dalam wawancara dikatakan bahwa perhitungan dan pencatatan pendapatan dilakukan pada setiap akhir minggu.

Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang dilakukan peneliti, Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas usaha. Dalam hal ini aset terdiri atas kas, giro, deposito, piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka, peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan restoran, kendaraan dan akumulasi penyusutan kendaraan. Liabilitas terdiri dari utang usaha dan utang bank. Ekuitas terdiri dari modal dan laba ditahan.

Berdasarkan hasil wawancara, jumlah kas yang dipegang oleh UMKM Restoran Delli Tomohon sebesar Rp 43.548.000,-. Pemilik UMKM juga mengatakan jika usaha mereka tidak memiliki kas di bank. Hal ini dikarenakan pemilik merasa bahwa kas yang dipegang masih mencukupi untuk operasional usaha. UMKM ini juga tidak memiliki piutang usaha. Sewa dibayar dimuka sebesar Rp 5.000.000,- per tahunnya. Setiap bulan, pemilik membayar uang sewa sebesar Rp 417.000,-. Terhitung Januari sampai dengan Maret 2020 pembayaran sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.521.000,-. Perhitungan akumulasi aset tetap dalam hal ini peralatan restoran dan kendaraan masuk ke dalam kelompok 1 jenis penyusutan yang diatur dalam PMK No. 96/PMK.03/2009 dengan masa manfaat 4 tahun, menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008, kelompok 1 penyusutan menggunakan persentase sebesar 25%. Didapati kalkulasi $25\% \times \text{Rp } 19.496.000,- = \text{Rp } 4.874.000,-$ per tahun, dibagi 12 bulan sehingga Rp 406.167,- per bulannya. Motor sebesar Rp 16.400.000,-, masa manfaat 4 tahun dengan metode penyusutan garis lurus tanpa nilai residu, dengan persentase penyusutan sebanyak 25% per tahun. Diperoleh perhitungan $25\% \times \text{Rp } 16.400.000,- = \text{Rp } 4.100.000,-$ per tahun, dibagi 12 bulan sehingga Rp 341.667,- per bulannya.

Tabel 1.2 Laporan Posisi Keuangan UMKM Restoran Delli Tomohon 31 Maret 2020

ASET

Kas dan Setara Kas	
Kas	Rp 43.548.000,-
Giro	Rp 0
Deposito	Rp 0
<i>Jumlah Kas dan Setara Kas</i>	<i>Rp 43.548.000,-</i>
Piutang Usaha	Rp 0
Persediaan	Rp 803.700,-
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 1.251.000,-
Peralatan Restoran	Rp 19.496.000,-
Akm. Penyusutan Peralatan Restoran	(Rp 406.147,-)
Kendaraan (Motor)	Rp 16.400.000,-
Akm. Penyusutan Kendaraan	(Rp 341.667,-)
JUMLAH ASET	Rp 80.750.886,-

LIABILITAS

Utang Usaha	Rp 0
Utang Bank	Rp 0
JUMLAH LIABILITAS	Rp 0

EKUITAS

Modal	Rp 50.000.000,-
Laba Ditahan	Rp 30.750.866,-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 80.750.866,-

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM, jumlah liabilitas Rp 0 dikarenakan pemilik tidak memiliki utang usaha maupun utang bank. Modal sebesar Rp 50.000.000,- sehingga selisih antara aset dan modal masuk ke dalam akun laba ditahan sebesar Rp 30.750.866,-. Mengacu pada persamaan dasar akuntansi yaitu harta sama dengan hutang ditambah dengan modal, dalam hal ini harta atau aset sudah diketahui yaitu Rp 80.750.886,-, modal sudah diketahui yaitu Rp 50.000.000,- dan sisanya sebesar Rp 30.750.886,- dijadikan laba ditahan guna menunjang operasional UMKM.

Tabel 1.3 Laporan Laba Rugi UMKM Restoran Delli Tomohon 31 Maret 2020

PENDAPATAN

Pendapatan Usaha	Rp 25.226.600,-
Pendapatan Lain-lain	Rp 0
JUMLAH PENDAPATAN	Rp 25.226.600,-

BEBAN

Beban Listrik	Rp 200.000,-
Beban Transportasi	Rp 140.000,-
Beban Gaji	Rp 10.000.000,-
Beban Gas	Rp 360.000,-
Beban Penyusutan Peralatan Restoran	Rp 406.167,-
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 341.667,-
JUMLAH BEBAN	Rp 11.447.834,-

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 13.778.766,-
Beban Pajak Penghasilan (0,5%)	(Rp 126.133,-)

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	Rp 13.652.633,-
--	------------------------

Sumber: Data Diolah, 2020.

Berdasarkan laporan laba rugi yang sudah disusun peneliti, jumlah pendapatan sebesar Rp 25.226.600,-, jumlah beban (beban listrik sebesar Rp 200.000, beban transportasi sebesar Rp 140.000, beban gaji sebesar Rp 10.000.000, beban gas sebesar Rp 360.000, beban penyusutan peralatan restoran sebesar Rp 406.167 dan beban penyusutan kendaraan sebesar Rp 341.667) total akun beban sebesar Rp 11.447.834,-. Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 13.778.766,-. Pajak penghasilan dalam hal ini menggunakan Pajak Penghasilan Final, tarif pajak sejumlah 0,5% dari omzet atau pendapatan usaha. Didapati dengan kalkulasi Rp 13.778.766 dikalikan dengan 0,5% sehingga hasilnya sebesar Rp 126.133. Besarnya beban pajak penghasilan yaitu Rp 126.133,-. Laba setelah pajak penghasilan sebesar Rp 13.652.633,-.

Tabel 1.4 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Restoran Delli Tomohon 31 Maret 2020

1. UMUM

Entitas didirikan di Tomohon oleh Bapak Rasiman. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha jasa restoran atau rumah makan. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di JL. Raya Tomohon-Tondano, Tomohon Tengah, Kota Tomohon.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**a. Pernyataan Kepatuhan**

Penyusunan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan-EMKM.

b. Dasar Penyusunan

Biaya historis dan pengandaian *cash basis* merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini. Mata uang yang dipakai penyusunan laporan keuangan adalah Rp.

c. Piutang Usaha

UMKM Restoran Delli Tomohon tidak memiliki piutang usaha.

d. Persediaan

Persediaan bahan baku meliputi ongkos pembelian dan ongkos angkut pembelian. Entitas menggunakan rums persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap ditulis sejumlah ongkos perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui saat pelanggan membayar makanan yang dibeli. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berperan di Indonesia, yaitu PP23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5%.

3. KAS

Kas Rp 43.548.000,-

4. PIUTANG

UMKM Delli Tomohon tidak memiliki piutang usaha.

5. PERALATAN RESTORAN DAN KENDARAAN

Meja Rp 6.750.000,-

Kursi Plastik Rp 2.200.000,-

Tv Rp 1.380.000,-

Kompor Mawar Rp 420.000,-

Kompor Rinai Rp 590.000,-

Wajan Rp 1.200.000,-

Kulkas Rp 6.956.000,-

Kendaraan (Motor) Rp 16.400.000,-

Jumlah Peralatan Restoran dan Kendaraan Rp 35.896.000,-

6. PERSEDIAAN

Coffee Mix (2 Renceng) Rp 23.200,-

Fanta (3 Botol) Rp 10.500,-

Cakalang (2 Ekor) Rp 100.000,-

Daging Sapi (1,5 Kg) Rp 165.000,-

Daging Ayam (8 Ekor) Rp 304.000,-

Telur (2 Baki) Rp 86.000,-

Daun Bawang (6 Batang)	Rp 20.000,-
Cabai (1 Kg)	Rp 35.000,-
Tahu (3 Bungkus)	Rp 60.000,-
Jumlah Persediaan Akhir	Rp 803.700,-
7. SEWA DIBAYAR DIMUKA	
Sewa dibayar dimuka	Rp 1.251.000,-
8. UTANG BANK	
UMKM Restoran Delli Tomohon tidak memiliki utang bank maupun utang usaha.	
9. SALDO LABA	
Laba Bersih	Rp 14.400.167,-
10. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp 25.226.600,-
11. BEBAN – BEBAN	
Beban Listrik	Rp 200.000,-
Beban Transportasi	Rp 140.000,-
Beban Gaji	Rp 10.000.000,-
Beban Gas	Rp 360.000,-
Beban Penyusutan Peralatan Restoran	Rp 406.167,-
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 341.667,-
Jumlah Beban	Rp 11.447.834,-
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
Beban Pajak Penghasilan	Rp 126.133,-

Sumber: Data Diolah, 2020.

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dibuat berdasarkan SAK-EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah rumah makan atau restoran, serta detail akun tertentu. Dalam laporan ini, peneliti merincikan persediaan akhir, peralatan restoran dan beban-beban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Restoran Delli Tomohon dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Restoran Delli Tomohon belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dasar pengukuran pada SAK-EKM yaitu menggunakan biaya historis. Pada Restoran Delli Tomohon, penggunaan biaya historis sebagai dasar penilaian akan suatu aset atau liabilitas berdasarkan harga perolehannya atau biaya historis. Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pihak Restoran Delli Tomohon belum pernah melakukan pencatatan laporan keuangan, melainkan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha. Pengakuan persediaan yang mengacu pada SAK-EMKM yaitu ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Pada Restoran Delli Tomohon pengakuan persediaan dilakukan saat diperoleh sebesar biaya perolehannya, dan perhitungan persediaan akhir berdasarkan perhitungan persediaan stok barang. Pengakuan pendapatan yang dilakukan Restoran Delli Tomohon sudah sesuai dengan SAK-EMKM, yaitu pada saat terjadinya transaksi. Saran yang dapat diberikan peneliti pada UMKM Restoran Delli Tomohon berdasarkan hasil penelitian ini adalah restoran Delli Tomohon sebaiknya melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM guna mengelola keuangan sehingga dapat mengetahui keadaan keuangan dari usaha yang dijalankan juga dapat digunakan untuk

pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Restoran Delli Tomohon juga sebaiknya lebih memperhatikan masa ekonomis dari aset tetap. Hal ini tentunya dapat berguna dalam menghitung beban penyusutan juga berguna dalam penggunaan aset tetap yang ada. Diharapkan adanya peran dari pemerintah dalam memberikan sosialisasi mengenai laporan keuangan yang mempermudah UMKM mengelola keadaan keuangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2016). Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah. 64.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah (1st ed.). Andi.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon. (2019, November 26). Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan di Kota Tomohon 2018.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen (1st ed.). Andi.
- Menteri Hukum dan HAM. (2008). UU RI No. 36 Tahun 2008 Perubahan Keempat Atas UU No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
- Menteri Keuangan. (2009). Peraturan Menteri Keuangan No. 96 /PMK.03 /2009. 5.
- Ningtyas, J. D. A. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Politeknik Pusmanu, 9.
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). International Journal of Social Science and Business, 3(3).
- Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). Repository Universitas Jember, 70.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG). 5(2), 117–125.
- Shonhadji, N., Aghe, L., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya.
- Suadi, E. (2019). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM (Studi Pada Sentana Art Wood).
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen2, 4(206–3659), 7.
- Widyastuti, P. (n.d.). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. Jurnal Online Nasional Dan Internasional, 1(1).
- Wijaya, A. (2019). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. University of Muhammadiyah Malang.